



Masihkah Kotagede Jadi Kota Peraknya Yogya

YOGYA (MERAPI) - Sejarah panjang kerajinan perak Kotagede pernah mengalami masa kejayaan. Dulu hampir setiap hari Kotagede menjadi jujagan para bule menikmati wisata di perkampungan kuno dan berbelanja cendera mata berbagai macam kerajinan perak.

Setelah reformasi dan terlebih pada masa pandemi belakangan ini, pemandangan turis asing jalan-jalan di perkampungan Kotagede menjadi sesuatu yang langka terjadi. Saat ini boleh dibilang kerajinan perak Kotagede mengalami masa surut, demikian dedengkot perajin perak Kotagede Prio Salim (60), saat ditemui Merapi di Studio bengkel usahanya Salim Silver, Kebohan, Purbayan, Kotagede, Yogyakarta, Senin (13/6).

"Terlebih pada masa pandemi hingga saat ini dampak itu masih dirasakan oleh para pengrajin. Secara data berapa yang masih

aktif dan berapa yang sudah gulung tikar, mungkin pihak terkait perlu melakukan pendataan ulang," kata Salim.

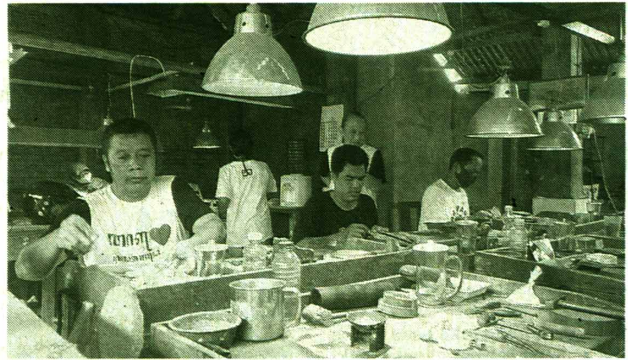
Akibat Pandemi Covid 19 menurut perajin perak yang juga duduk sebagai Dewan Penasehat Koperasi Produksi Pengusaha Perak Yogyakarta (KP3Y), banyak perajin dan pengusaha perak tidak produksi. Meski ada kesempatan pelatihan terkait dengan produksi kerajinan untuk peningkatan mutu, namun hasilnya juga belum tampak. Menurut dia saat ini perajin dan pengusaha sebenarnya selain membutuhkan bahan baku, pelatihan proses produksi dan yang paling pokok adalah pemasaran.

Saat ini Perak Kotagede masuk dalam Warisan Budaya Tak Benda dengan penetapan itu seharusnya dapat mengangkat kembali kejayaan perajin perak Kotagede. Karena selain Dinas Perindustrian dan Dinas Per-

dagangan juga ada Dinas Kebudayaan yang kemudian ikut memikirkan nasib para pengrajin dan pengusaha perak di Kotagede.

"Namun sejak penetapannya tahun 2021 hingga saat ini belum ada yang dapat dimanfaatkan oleh para pengrajin perak di sini," ujar Salim.

Dari sekitar 80 perajin dan pengusaha perak Kotagede yang tergabung dalam KP3Y, menurut dia sebagian besar adalah para pengrajin dan pengusaha berusia lanjut. Sementara generasi muda masih memandang bisnis kerajinan perak dirasa tidak begitu menjanjikan. (C-3)-d



Sejumlah karyawan Salim Silver tetap bergairah berkarya.

Merapi-Teguh

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005